

## Pengaruh Pembelajaran Media Gambar Terhadap Kemampuan Menghitung Anak di PAUD Al-Ikhlas Sayang-sayang Cakranegara

Deddy Karcy<sup>1</sup>, Suharyani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu pendidikan dan Psikologi, Universitas Pendidikan Mandalika. Email: [deddykarcy@gmail.com](mailto:deddykarcy@gmail.com). [suharyani@undikma.ac.id](mailto:suharyani@undikma.ac.id)

**Abstract:** *The objective of this research is to find out whether there is an effect of learning using picture media on the counting ability of children at PAUD AL-Ikhlas Sayang-sayang Cakranegara in the academic year 2012/2013. Since the number of students is only 37, the researcher used a population study, considering all students as members of the population. To obtain data, the main technique used was testing, while observation and documentation were used as complementary techniques. Meanwhile, the data analysis technique used statistical t-test analysis. According to the t-test calculation, the result obtained was 6.183. Meanwhile, the t-table value with a degree of freedom of 36 at a 5% significance level is 2.021. Therefore, the t-test value is greater than the t-table value ( $6.183 > 2.021$ ), indicating that this research is considered significant. This indicates that the null hypothesis ( $H_0$ ) is rejected and the alternative hypothesis ( $H_a$ ) is accepted. With the acceptance of the alternative hypothesis ( $H_a$ ) which states: There is an Influence of Picture Media Learning on Children's Counting Ability at PAUD AL-Ikhlas Sayang-sayang Cakranegara for the 2012/2013 Academic Year, the conclusion of the analysis in this study is that There is an Influence of Picture Media Learning on Children's Counting Ability at PAUD AL-Ikhlas Sayang-sayang Cakranegara for the 2012/2013 Academic Year, which means that this study is significant.*

**Abstrak:** Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah ingin mengetahui apakah ada Pengaruh Pembelajaran Media Gambar Terhadap Kemampuan Menghitung Anak di PAUD AL-Ikhlas Sayang-sayang Cakranegara Tahun Pelajaran 2012/2013. Karena siswanya hanya 37 orang. Peneliti memakai study populasi semua siswa dijadikan sebagai anggota populasi. Untuk memperoleh data, digunakan Tehnik tes sebagai Tehnik pokok, observasi dan dokumentasi sebagai Tehnik pelengkap. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis statistik t-tes. Sesuai dengan hasil perhitungan t – test yang diperoleh adalah sebesar = 6,183. Sedangkan nilai t tabel dengan db 36 pada taraf signifikansi 5% = 2,021, dengan demikian nilai t – test lebih besar dari pada nilai t tabel ( $6,183 > 2,021$ ) sehingga penelitian ini dikatakan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) di terima. Dengan diterimanya hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang berbunyi: Ada Pengaruh Pembelajaran Media Gambar Terhadap Kemampuan Menghitung Anak di PAUD AL-Ikhlas Sayang-sayang Cakranegara Tahun Pelajaran 2012/2013, maka kesimpulan analisis dalam penelitian ini adalah Ada Pengaruh Pembelajaran Media Gambar Terhadap Kemampuan Menghitung Anak di PAUD AL-Ikhlas Sayang-sayang Cakranegara Tahun Pelajaran 2012/2013, yang artinya penelitian ini signifikan.

### Article History

Received: 27-07-25

Reviewed: 25-08-25

Published: 25-09-25

### Key Words

Image Media, Children's Counting Ability

### Sejarah Artikel

Diterima: 27-07-25

Direview: 25-08-25

Diterbitkan: 25-09-25

### Kata Kunci

Media Gambar, Kemampuan Menghitung Anak

**How to Cite:** Pengaruh Pembelajaran Media Gambar Terhadap Kemampuan Menghitung Anak di PAUD Al-Ikhlas Sayang-sayang Cakranegara. (2025). *Jurnal Diferensiasi: Jurnal Hasil Penelitian, Pengembangan Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan*, 1(2), 102-109. <https://balejurnal.com/index.php/JDPK/article/view/19>

## PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak secara menyeluruh dengan memberikan rangsangan terhadap perkembangan jasmani, rohani (moral dan spiritual), motorik, akal pikir, emosional dan sosial agar anak tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan usianya. Anak usia dini merupakan aset suatu bangsa yang akan menjadi modal penerus bangsa. Oleh karena itu, anak usia dini perlu mendapat perhatian yang serius dari berbagai kalangan, baik orangtua, guru, masyarakat, maupun pemerintah. Agar anak dapat berkembang dengan baik dan maksimal, salah satu cara adalah berkomunikasi dengan anak usia dini dengan bahasa-bahasa yang mendidik.

Anak usia dini adalah anak yang sedang peka dan cepat meniru dari lingkungannya. Apapun yang dilihat dan yang didengar oleh anak sangat mudah untuk mengikutinya, oleh karena itu contoh, teladan dan bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi dengan anak usia dini adalah sangat penting diperhatikan oleh pengasuh, pengelola, orangtua maupun guru. Dalam UU No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional anak usia dini adalah kelompok manusia yang berusia 0-6 tahun. Pengertian komunikasi dalam pengasuhan anak usia dini adalah hubungan yang bersifat manusiawi antar individu baik verbal maupun non verbal, secara individu dan atau kelompok, sehingga terjadi saling memahami antara pengasuh, pengelola, orangtua maupun guru. Untuk menciptakan hubungan yang akrab dengan anak usia dini, para orangtua, guru, maupun pengasuh diharapkan melakukan komunikasi yang komunikatif kepada anak usia dini yang tujuannya untuk melatih kemampuan bahasa anak.

Kesempatan ini dapat dilakukan melalui kegiatan : bercerita, bercakap-cakap, dan bermain. Di samping itu pendidik juga harus menyediakan sarana pendukung perkembangan bahasa, yaitu alat permainan yang menstimulasi perkembangan bahasa anak, seperti bermain dengan boneka, mobil-mobilan, atau bermain dengan alat-alat yang ada di sentra bermain peran. Bagi anak usia dini dalam bermain mereka memperoleh ilmu yang dibutuhkannya sesuai dengan tingkat usia dan perkembangannya. Bagi anak usia dini tidak secara mengkhusus diajarkan menulis, membaca, dan berhitung, tetapi pada anak usia dini melalui bermain anak diperkenalkan dengan apa yang ada di sekitar anak, sehingga secara tidak langsung anak usia dini memperoleh pemahaman tentang konsep-konsep dasar yang sederhana terhadap pengetahuan yang ada di lingkungannya.

Semakin sering diajak bermain dan mengenal lingkungan, maka semakin hari seiring dengan perkembangannya dan secara bertahap juga anak usia dini akan menambah wawasan serta pengetahuannya seputar yang pernah dilakukan dalam bermain. Oleh karena itu peran orangtua, pendidik anak usia dini adalah menyiapkan anak supaya kelak menjadi anak yang sehat, cerdas, ceria dan berbudi luhur melalui kegiatan bermain. Berbeda dengan istilah belajar sambil bermain, artinya anak tidak serius belajar tetapi disela-sela belajar anak bermain. Kegiatan ini yang biasa dilakukan oleh anak usia sekolah, remaja dan orang dewasa yang tidak serius dalam belajar, sehingga sebagian waktunya digunakan untuk bermain.

Masa usia prasekolah adalah masa dimana anak mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi akan bisa tersalurkan apabila mendapat stimulus dan rangsangan yang sesuai dengan berbagai macam gambar, anak akan lebih mudah mempelajari aritmatika, memahami konsep secara alamiah tanpa paksaan. Banyak konsep dasar yang dapat dipelajari anak melalui berbagai macam gambar yang menarik dan anak perlu menguasainya seperti konsep dasar tentang warna, ukuran, dan bentuk. Banyak manfaat yang didapatkan anak melalui

penggunaan pembelajaran media gambar dalam kemampuan menghitung. Anak akan senang, terangsang, tertarik, dan bersikap positif, anak akan lebih mudah memahami dan mengerti konsep menghitung yang disajikan dalam bentuk konkret, yaitu dalam bentuk model gambar-gambarang yang menarik dijadikan objek penelitian dan dapat pula dijadikan alat penelitian ide-ide dan relasi-relasi baru.

Berhitung dengan menggunakan media gambar di PAUD diharapkan tidak hanya berkaitan dengan kemampuan kognitif saja tetapi kesiapan mental sosial dan emosional, pelaksanaannya harus dilakukan secara menarik dan bervariasi, agar apa yang menjadi prinsip utama pembelajaran di PAUD yaitu bermain sambil belajar dapat terlaksana dengan baik. Dari uraian di atas peneliti melakukan penelitian tentang: Pengaruh Pembelajaran Media Gambar Terhadap Kemampuan Menghitung Anak Di PAUD Al-Ikhlas Sayang-sayang Cakranegara Tahun Pelajaran 2012/2013.

## **METODE PENELITIAN**

Metode adalah cara yang telah diatur dan dipikirkan baik-baik” (Santoso, 2011: 294). Lebih lanjut dinyatakan dalam buku Penelitian dan Penilaian Pendidikan bahwa: “Metode eksperimen adalah suatu cara di mana situasi atau gejala dibuat dengan sengaja sedangkan metode empiris adalah suatu cara di mana gejala-gejala yang akan diteliti tidak dibuat dengan sengaja” (Sudjana dan Ibrahim, 2004: 19). Sedangkan ahli lain menyatakan bahwa: “Metode eksperimen adalah sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali” (Sugiyono, 2011: 72). Berkaitan dengan penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode eksperimen, karena gejala yang akan diteliti dibuat dengan sengaja pada siswa kelas B di PAUD Al-Ikhlas Sayang-sayang Cakranegara Tahun Pelajaran 2012/2013.

Dijelaskan dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D bahwa: “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati/variabel penelitian” (Sugiyono, 2011: 102). Sedangkan dalam buku Pengukuran dalam Bidang Pendidikan dijelaskan bahwa: “Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian” (Djaali dan Pudji Muljono, 2008: 59).

Berdasarkan dua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan/diperlukan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah berupa daftar pertanyaan, dan gambar. Untuk mempermudah dan memperlancar pelaksanaan penelitian, maka peneliti dalam hal ini, alat yang digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan menghitung anak melalui media gambar yaitu dengan membuat pedoman observasi. Berdasarkan data yang akan diperoleh dalam penelitian ini, maka instrumen yang akan dibuat berdasarkan kisi-kisi tentang kemampuan menghitung.

Untuk dapat mengumpulkan data diperlukan Teknik pengumpulan data. Dalam buku metode penelitian dijelaskan bahwa: “Teknik pengumpulan data adalah Prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan” (Moh. Nasir, 2009:174). Sedangkan ahli lain mengatakan bahwa: “Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data” (Riduwan, 2008:69). Sehubungan dengan penelitian ini maka metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu : Teknik Tes sebagai teknik pokok/utama, teknik observasi dan dokumentasi sebagai teknik pelengkap.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh melalui Observasi dianalisis dengan menggunakan rumus t-test, akan tetapi sebelum data-data tersebut dianalisis menggunakan rumus statistik t-test, peneliti terlebih dahulu melakukan tabulasi data tentang kemampuan menghitung anak. Adapun skornya terlampir pada lampiran 01 dan 02. Analisis t-test dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Pembelajaran Media Gambar Terhadap Kemampuan Menghitung Anak di PAUD AL-Ikhlas Sayang-sayang Cakranegara Tahun Pelajaran 2012/2013.

##### a. Merumuskan Hipotesis Nol

Untuk keperluan perhitungan analisis statistik, maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang diajukan pada bab II yang berbunyi “Ada Pengaruh Pembelajaran Media Gambar Terhadap Kemampuan Menghitung Anak PAUD AL-Ikhlas Sayang-sayang Cakranegara Tahun Pelajaran 2012/2013”, maka perlu diubah terlebih dahulu kedalam hipotesis nol ( $H_0$ ) sehingga berbunyi “Tidak ada Pengaruh Pembelajaran Media Gambar Terhadap Kemampuan Menghitung Anak di PAUD AL-Ikhlas Sayang-sayang Cakranegara Tahun Pelajaran 2012/2013”.

##### b. Membuat tabel kerja.

Membuat tabel kerja pre-test dan post-test dimaksudkan untuk mengetahui deviasi yang diperoleh sebelum dan sesudah pemberian perlakuan dengan media gambar. Cara menyusun tabel deviasi pre-test dan post-test lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1: Tabel kerja untuk menghitung nilai t dengan menggunakan rumus t-tes.

No	Pre-tes	Post-tes	Gain (d) Pos test- Pre-test	Xd (d – Md)	x <sup>2</sup> d
1	28	27	-1	-4,945	24,453
2	45	49	+4	0,055	0,003
3	49	53	+4	0,055	0,003
4	47	51	+4	0,055	0,003
5	52	58	+6	2,055	4,223
6	53	54	-1	-4,945	24,453
7	56	61	+5	1,055	1,113
8	46	50	+4	0,055	0,003
9	55	61	+6	2,055	4,223
10	56	62	+6	2,055	4,223
11	55	61	+6	2,055	4,223
12	55	61	+6	2,055	4,223
13	44	48	+4	0,055	0,003
14	52	58	+6	2,055	4,223
15	52	54	+4	1,055	1,113
16	43	43	0	-3,945	15,563
17	51	57	+6	2,055	4,223
18	50	56	+6	2,055	4,223
19	41	46	+5	1,055	1,113
20	40	39	-1	-4,945	24,453
21	43	48	+5	1,055	1,113
22	49	55	+6	2,055	4,223
23	50	55	+5	1,055	1,113
24	49	53	+4	0,055	0,003
25	48	53	+5	1,055	1,113
26	47	48	+1	-2,945	8,673
27	49	54	+5	1,055	1,113
28	48	54	+6	2,055	4,223
29	58	64	+6	2,055	4,223
30	42	42	0	-3,945	15,563
31	49	53	+6	2,055	0,893
32	47	52	+5	1,055	1,113
33	50	55	+5	1,055	1,113
34	42	47	+5	1,055	1,113
35	50	49	-1	-4,945	24,453
36	30	29	-1	-4,945	24,453
37	50	55	+5	1,055	1,113
jmh	1771	1915	146		∑x <sup>2</sup> d = 220,760
	X <sub>1</sub> = 49,081	X <sub>2</sub> = 51,756			

$$Md = \frac{\sum d}{N} = \frac{146}{37} = 3,945$$

c. Memasukkan data kedalam rumus

Setelah mengetahui deviasi dari masing-masing data pre-tes dan post tes, maka langkah selanjutnya adalah memasukkan data kedalam rumus. Dari tabel kerja tersebut, maka terlebih dahulu dicari nilai xd masing-masing subyek dengan rumus

$$xd = d - \frac{\sum d}{N}$$

Dimana:

xd = Deviasi masing-masing subyek ( d-Md )

d = Deviasi (post-test – pre-test)

∑ d = Jumlah (pos-test – pre-test)

$N$  = Jumlah Sampel dan data  $x_d$ .

Selanjutnya dapat dicari  $Md$  dengan rumus  $\frac{\sum d}{N} = \frac{146}{37} = 3,945$

Setelah  $Md$  diketahui baru dimasukkan ke dalam rumus t-test sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{3,945}{\sqrt{\frac{220,760}{37.(37-1)}}}$$

$$t = \frac{3,945}{\sqrt{\frac{220,760}{37.(36)}}}$$

$$t = \frac{3,945}{\sqrt{\frac{220,760}{1332}}}$$

$$t = \frac{3,945}{0,407}$$

$$t = \frac{3,945}{0,638}$$

$$t = 6,183$$

#### d. Menguji Nilai t-test

Berdasarkan hasil perhitungan t-test yang diperoleh melalui analisis, ternyata nilai  $t$  hitung diperoleh = 6,183 kemudian dikonsultasikan dengan nilai  $t$  dalam tabel dengan db  $(N - 1) = 37 - 1 = 36$  dengan taraf signifikansi  $5\% = 2,021$ .

#### e. Menarik Kesimpulan

Dari hasil uji t-test menunjukkan nilai  $t$  hitung sebesar 6,183, maka berdasarkan taraf signifikan 5 % dan db = 36 ternyata besarnya angka batas penolakan hipotesis nol yang dinyatakan dalam tabel distribusi  $t$  adalah 2,021. Kenyataan ini menunjukkan bahwa nilai  $t$  hitung lebih besar dari pada nilai  $t$  tabel ( $6,183 > 2,021$ ). Hal ini berarti bahwa hipotesis nol di tolak dan hipotesis alternatif diterima, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: “ Ada Pengaruh Pembelajaran media Gambar Terhadap Kemampuan Menghitung Anak di PAUD AL-Ikhlas Sayang-sayang Cakranegara Tahun Pelajaran 2012/2013 “.

## B. Pembahasan

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dua kali yaitu sebelum diberikan pembelajaran media gambar dan setelah diberikan pembelajaran media gambar. Karena

dalam penelitian ini menggunakan *one group pre-test post-test design*, maka dalam penelitian ini menggunakan satu kelompok eksperimen.

Berdasarkan landasan teori yang telah diajukan, dibandingkan dengan analisis data yang diperoleh melalui penelitian dengan menggunakan analisis statistik dengan rumus *t-test*, ternyata hipotesis nol ( $H_0$ ) yang berbunyi “ Tidak ada Pengaruh Pembelajaran Media Gambar Terhadap Kemampuan Menghitung Anak di PAUD AL-Ikhlas Sayang-sayang Tahun Pelajaran 2012/2013 “ ditolak, dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang berbunyi “ Ada Pengaruh Pembelajaran Media Gambar Terhadap Kemampuan Menghitung Anak di PAUD AL-Ikhlas Sayang-sayang Cakranegara Tahun pelajaran 2012/2013 “ diterima.

Dengan demikian, bahwa pembelajaran media gambar mempunyai peranan yang positif dalam meningkatkan kemampuan menghitung anak di PAUD AL-Ikhlas Sayang-sayang Cakranegara Tahun Pelajaran 2012/2013, dengan kata lain semakin intensif pembelajaran media gambar di Pendidikan Anak Usia Dini, maka semakin meningkat kemampuan menghitung anak.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan secara statistik dengan rumus *t-test* dapat dinyatakan bahwa:

1. *t* hitung yang diperoleh yaitu 6,183 dan dikonsultasikan dengan *t tabel*, pada taraf signifikan 5% dan  $db = 37-1 = 36$  yaitu 2,021 maka *t hitung* lebih besar dari *t tabel*, ( $6,183 > 2,021$ ). yang berarti hipotesis nol ( $H_0$ ) di tolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang diajukan diterima.
2. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “ Ada pengaruh pembelajaran media gambar terhadap kemampuan menghitung anak di PAUDAL Ikhlas Sayang-sayang Cakranegara tahun pelajaran 2012/2013 ”.

## SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang di peroleh dari hasil penelitian ini, maka dapat disarankan sebagai berikut :

1. Kepada pengelola hendaknya selalu menyediakan berbagai macam media gambar yang sesuai dalam pembelajaran agar anak betul-betul memanfaatkan jenis media gambar dan memahami tahap perkembangan anak sehingga tidak salah dalam memberikan suatu pembelajaran.
2. Kepada Guru/Pendidik hendaknya tetap memakai pembelajaran Media gambar, karena terbukti bahwa pembelajaran media gambar membantu anak dalam meningkatkan kemampuan menghitung anak.
3. Kepada orang tua/wali murid, hendaknya terus mendorong dan mengarahkan anak-anaknya dengan baik dalam usaha memahami dan meningkatkan tahap perkembangan anak.
4. Kepada peneliti lain, diharapkan agar mengadakan penelitian yang lebih mendalam dan lebih luas, khususnya mengenai hal-hal yang belum terungkap dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad Azhar, (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Deddiknas, (2003). *Dikdikdik Metodik di taman kanak-kanak*. Jakarta

---

<http://id.scribd.com/doc/47362275/23/Kelebihan-dan-Kelemahan-Media-Gambar>. Diakses tanggal 19/12/2012 jam 14.20.

<http://id.wikipedia.org/Pengertian-pembelajaran>. Diakses tanggal 17/01/2012/jam 17.00

<http://www.sarjanaku.com/2012/11/pengertian-pembelajaran-menurut-para.html>. Diakses tanggal 15/01/2013 jam 15.00.

Muljono Pudji. Djaali, (2008). *Pengukuran Dalam Pendidikan*. Jakarta:Grasindo

Sudjana.Ibrahim, (2004). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algasind.

Sugiyono, (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryabrata Sumadi, (2003). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grapindo Persada.

Suryanto Sigit Bakir Suyoto R, (2009). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*.

Susanto Ahmad, (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.